

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penguasaan keterampilan-keterampilan karir sangat diperlukan mengingat remaja sudah memikirkan kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan dalam mencapai hidupnya remaja mulai memikirkan masa depan mereka secara sungguh-sungguh. Pada akhirnya masa depan, minat karir sering kali jadi sumber fikiran remaja belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang lebih disukai dan dicita-citakan.

Peserta didik dalam hal ini masa remaja yang sangat ingin menentukan keputusan karirnya yang tepat. Agar dapat memperbaiki hidup yang lebih baik guna masa depan yang akan dicapai sesuai dengan bakat, minat yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari peserta didik memiliki sejumlah informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya. Dalam hal ini, tidak dapat dituntut untuk memahami kondisi sosial, sehingga pada waktunya peserta didik dapat menentukan keputusan karirnya dengan baik.

Bimbingan karir tidak hanya memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan. Bimbingan karir menitikberatkan perencanaan kehidupan seseorang.

Alasan Peneliti mengambil judul ini mengapa di MAN 2 Labuhanbatu Utara karena peneliti PPL di MAN 2 Labuhanbatu Utara. Ketika peneliti PPL disekolah tersebut ternyata masih banyak peserta didik yang bingung dalam keputusan karirnya. Padahal disekolah tersebut terdapat beberapa jurusan yaitu, Jurusan Ipa, Ips, Akuntansi, dan Lain sebagainya. tetapi peserta didik dan peneliti bertanya kepada mereka tentang bagaimana rencana karier masa depan dan apa cita-cita. terkadang bekerja atau melanjutkan studinya ke perguruan tinggi tidak sesuai dengan jurusan

yang diambil ketika di sekolah MAN. Hal ini dapat menjadi permasalahan peserta didik.

Berdasarkan fenomena data awal yang diperoleh dari data hasil diskusi bersama guru pembimbing diketahui bahwa peserta didik mengalami kematangan karir yang rendah, hal ini terlihat dari peserta didik yang belum memiliki bayangan masa depan setelah lulus ini akan kemana melanjutkan pendidikan dan yang tidak ingin melanjutkan pendidikan akan bekerja apa dan dimana.

Pada alumni MAN 2 Labuhanbatu Utara. tidak semua peserta didik mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan kuliah diperguruan tinggi sesuai dengan jurusannya. Berdasarkan wawancara dari guru bimbingan konseling sekolah ini banyak alumni yang menjadi pengangguran yang menjadi wirausahawan dan yang melanjutkan perguruan tinggi hanya sedikit, hal ini terjadi karna layanan bimbingan karir disekolah ini belum diadakan secara maksimal. Bimbingan karier hanya diberikan sebagai bahan yang diceritakan tentang apa yang dilakukan kelak. Padahal, layanan bimbingan koseling sangat banyak salah satunya adalah layanan informasi dan peran guru BK tidak banyak mengentaskan masalah saja, akan tetapi dalam pengembangan dan penyaluran serta sebagai tempat informasi peserta didik.

Bimbingan karir dalam bimbingan konseling adalah salah satu layanan bimbingan yang dapat membantu peserta didik dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Artinya peserta didik perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi, pemberian layanan bimbingan karir dilaksanakan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya peserta mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri secara matang.

Setiap peserta didik pasti ingin mempunyai masa depan yang baik, cerah, dan sesuai dengan impian. Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus bisa disusun dari sekarang, karena tinggi minat peserta

didik dalam memilih karir bisa menjadi faktor persaingan berat terhadap peserta didik dengan peserta didik yang lain. Pilihan karir menjadi sangat penting bagi peserta didik untuk rencana keputusan karir secara matang sesuai dengan kemampuan dan potensi peserta didik yang dimiliki.

Berdasarkan tentang pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk merencanakan keputusan karir secara matang sesuai dengan kemampuan dan potensi peserta didik yang dimiliki.

Tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam UU SISDIKNAS BAB II pasal 3 yang menyatakan bahwa: Perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup, kreatif, mandiri dan menjadi warga demokratis serta bertanggung jawab (SISDIKNAS, 2013: 2-3).

Berdasarkan tujuan nasional, dapat dipahami potensi diri sangat penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk memahami dan dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal agar peserta didik tersebut bertaqwa, beriman, berilmu, berakhlak mulia, kreatif dalam berpikir untuk membangun diri menjadi warga negara yang bertanggung jawab, dalam Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2013 sebagai berikut:

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (SISDIKNAS, 2013: 7).

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa peserta didik harus bisa menjadi manusia yang teladan mampu mengembangkan potensi menjadi manusia yang kreatif dalam proses pembelajaran baik dalam proses pengembangan baik dalam bentuk sikap dan kebiasaan untuk

dikembangkan dalam kehidupannya. Pendidikan di MAN bertujuan untuk menyiapkan para peserta didik untuk bekerja sesuai dengan jurusan yang ia ambil di MAN atau pun menyiapkan peserta didik yang ingin melakukan studinya keperguruan tinggi sesuai dengan jurusan di MAN. Banyak peserta didik yang masih bingung memilih karirnya. Beberapa peserta didik juga merencanakan tidak sesuai realistis.

Menurut Winkel bimbingan karir membantu dalam mempersiapkan diri baik dalam dunia kerja, memilih lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tentu membekali diri agar memangku jabatan tersebut dalam menyelesaikan diri dengan tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki (Tohirin, 2013: 130).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa. Bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada didalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dunia kerja diluar dirinya, dalam menghadapi dan merencanakan masalah-masalah karir (Wagito, 2010: 203).

Adapun kaitannya dengan ayat tersebut agar selalu berusaha dalam melakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki secara maksimal maka hasilnya juga maksimal. Tantangan masa depan dalam kehidupan para peserta didik adalah persiapan diri dalam karir, proses ini biasanya dimulai dari menengah ke atas sehingga tahap ini penting dalam peserta didik. Pemilihan karir menjadi sangat penting saat MAN karena untuk menentukan karirnya seperti apa kedepannya untuk bekerja sesuai dengan yang ada di MAN atau kuliah nanti bisa mengambil jurusan yang sesuai dengan jurusan yang telah diambil di MAN.

Peranan bimbingan karir disekolah sangatlah penting dalam perkembangan karir, permasalahan karir akan menjadi masalah utama yang perlu diperhatikan dalam rancangan masa depan peserta didik nantinya, perkembangan karir itu sendiri merupakan serangkaian perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri, nilai-nilai sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan serta harapan dalam

menentukan pilihan karir yang di pilihnya dan merupakan suatu proses yang terjadi karna dipengaruhi oleh faktor interal, dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal diluar pribadi seseorang.(Rahma, 2010: 32).

Masalah karir merupakan masalah jenis permasalahan yang sering dijumpai pada peserta didik. Menghadapi situasi atau pengambilan keputusan karir tersebut, guru pembimbing harus mampu melakukan strategi layanan yang dapat mengajak peserta didik terlibat secara langsung dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya, sehingga keberadaan bimbingan dan konseling pada sebuah lembaga pendidikan sangat kuat untuk membantu peserta didik dalam menghadapi permasalahan peserta didik.

Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik MAN Muhammadiyah dalam pengambilan keputusan karier masa depan. mereka menjawab bahwa Setelah menyelesaikan pendidikan kami masih belum tahu cara pasti melanjutkan ke perguruan tinggi atau kerja, kami merasa bingung jika ditanya tentang hal tersebut, hal ini disebabkan karena kami belum memikirkanya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bimbingan konseling menunjukkan fakta yang serupa. Guru bimbingan dan konseling pun juga bingung dalam memikirkan karier pesera didiknya. Karena dilihat dari alumni banyak sekali yang menjadi pengangguran bahkan perempuan juga pun setelah lulus banyak yang sudah menikah tanpa memikirkan karirnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini:

- 1.2.1. Sebagian peserta didik belum matang dalam memilih jurusan dan pengambilan keputusan karirnya;
- 1.2.2. Peserta didik di MAN jurusan akuntansi dan pemasaran ketika meneruskan ke perguruan tinggi mengambil program study yang tidak sesuai dengan jurusannya di MAN.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang ingin diungkapkan ini adalah:

- 1.3.1. Apa peran guru bimbingan konseling efektif dalam pengambilan keputusan karir pada peserta didik MAN 2 Laabuhanbatu Utara?
- 1.3.2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses bimbingan karir ketika pengambilan keputusan karir pada peserta didik MAN 2 Labuhanbatu Utara?
- 1.3.3. Apa Target Yang Harus Dicapai Terhadap Keputusan Karir pada Peserta Didik MAN 2 Labuhanbatu Utara?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1.4.1. Untuk mendeskripsikan peran guru bimbingan konseling efektif dalam pengambilan keputusan karir pada peserta didik MAN 2 Laabuhanbatu Utara
- 1.4.2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam proses bimbingan karir ketika pengambilan keputusan karir pada peserta didik MAN 2 Labuhanbatu Utara.
- 1.4.3. Untuk mendeskripsikan target yang harus dicapai terhadap keputusan karir pada peserta didik MAN 2 Labuhanbatu Utara.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat diberikan sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan bagi guru BK perihal peran guru bimbingan konseling dalam keputusan bimbingan karir

1.5.2. Manfaat praktis

1. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan sekolah lebih memperhatikan dan membantu siswa dalam kebingungannya mengambil keputusan untuk karirnya;

2. Bagi Guru dan Orang Tua

Melalui penelitian ini diharapkan adanya hubungan yang komunikatif antara guru dan orang tua dalam membantu pemilihan karir siswa dalam keputusan karir yang akan diambil nantinya;

3. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengambil keputusan karir yang sesuai antara karir yang diinginkan dengan bakat, minat agar dapat memilih karir yang sesuai dengan apa yang diminatinya;

4. Bagi peneliti

Peneliti disini dapat secara langsung menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh tentang efektivitas bimbingan karir dalam keputusan karir pada peserta didik MAN 2 Labuhanbatu Utar

